

RINGKASAN

Permasalahan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas industri semakin menjadi perhatian global, termasuk di Indonesia. Penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility* menjadi strategi yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan transparansi serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai dampak *green accounting* dan CSR terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *green accounting* dan CSR terhadap profitabilitas perusahaan serta peran kinerja lingkungan dalam memperkuat hubungan tersebut. Dengan menggunakan *Stakeholder Theory*, *Legitimacy Theory*, dan *Signaling Theory*, penelitian ini ingin memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas melalui praktik keberlanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan, investor, dan regulator dalam mengembangkan kebijakan keberlanjutan yang lebih efektif.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah akhir sampel sebanyak 35 perusahaan sehingga menghasilkan 175 observasi. Variabel independen adalah *green accounting* dan CSR, variabel dependen adalah profitabilitas, sedangkan variabel moderasi adalah kinerja lingkungan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan (1) *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, (2) CSR berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, (3) kinerja lingkungan tidak memoderasi hubungan antara *green accounting* dengan profitabilitas, (4) kinerja lingkungan tidak memoderasi hubungan antara CSR dengan profitabilitas. Implikasi dari kesimpulan diatas adalah perusahaan yang menerapkan *green accounting* dapat memperoleh manfaat dalam meningkatkan profitabilitas. Namun, penerapan CSR perlu dievaluasi agar tidak membebani keuangan perusahaan tanpa memberikan manfaat ekonomi yang jelas. Selain itu, kinerja lingkungan yang baik tidak selalu menjamin peningkatan dampak *green accounting* dan CSR terhadap profitabilitas, sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola sumber daya lingkungan dan sosial agar tetap kompetitif. sementara regulasi terkait *green accounting* dan CSR perlu disesuaikan agar memberikan manfaat jangka panjang tanpa mengurangi daya saing dan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Hijau, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan , Profitabilitas, Kinerja Lingkungan

SUMMARY

Environmental problems caused by industrial activities are increasingly becoming a global concern, including in Indonesia. The implementation of green accounting and corporate social responsibility is a strategy used by companies to increase transparency and social and environmental responsibility. However, there are still differences in research results regarding the impact of green accounting and CSR on company profitability.

This study aims to empirically examine the effect of green accounting and CSR on corporate profitability and the role of environmental performance in strengthening the relationship. By using Stakeholder Theory, Legitimacy Theory, and Signaling Theory, this study aims to provide a deeper understanding of how companies can increase profitability through sustainability practices. The results of this study are expected to provide insight for companies, investors, and regulators in developing more effective sustainability policies.

This study uses secondary data from financial reports, annual reports, and sustainability reports of manufacturing companies listed on the IDX during the 2019-2023 period. The sampling technique used was purposive sampling, with a final sample size of 35 companies resulting in 175 observations. The independent variables are green accounting and CSR, the dependent variable is profitability, while the moderating variable is environmental performance. The analysis method used is multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the help of SPSS 25 software.

The results showed (1) green accounting has a positive effect on profitability, (2) CSR has a negative effect on profitability, (3) environmental performance does not moderate the relationship between green accounting and profitability, (4) environmental performance does not moderate the relationship between CSR and profitability. The implication of the above conclusions is that companies that implement green accounting can benefit in increasing profitability. However, the implementation of CSR needs to be evaluated so as not to burden the company's finances without providing clear economic benefits. In addition, good environmental performance does not always guarantee an increase in the impact of green accounting and CSR on profitability, so companies need to consider more effective strategies in managing environmental and social resources to remain competitive. while regulations related to green accounting and CSR need to be adjusted to provide long-term benefits without reducing the competitiveness and profitability of the company.

Keywords: Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Profitability, Environmental Performance